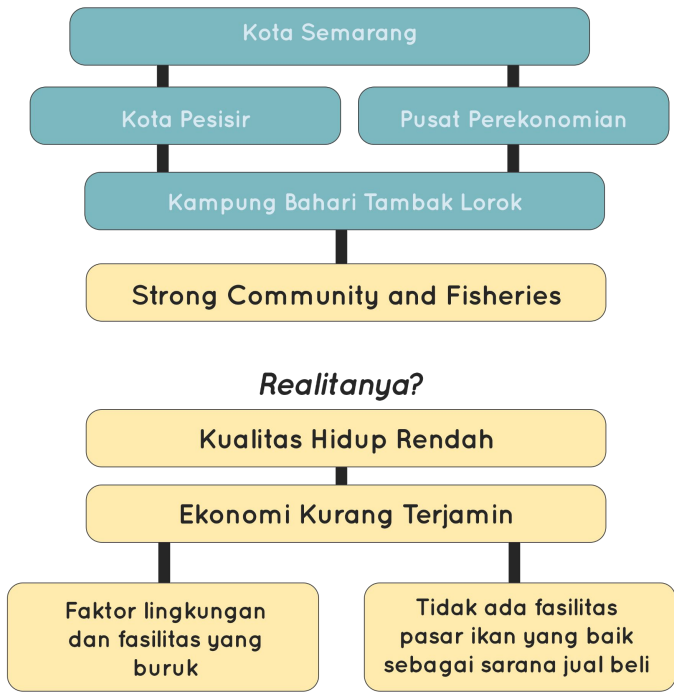


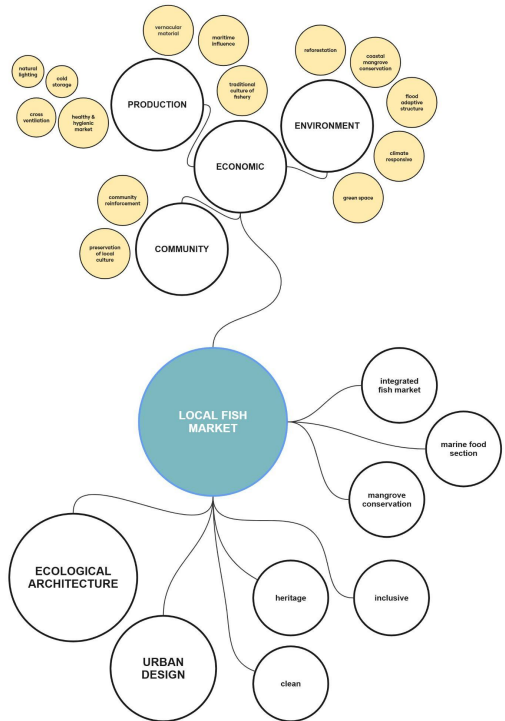
LATAR BELAKANG

Pasar ikan lokal di Kawasan Tambak Lorok, Semarang, merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung perekonomian berbasis perikanan di wilayah pesisir. Dengan pendekatan arsitektur ekologi, desain pasar ikan ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pendekatan ekologi dalam arsitektur mengutamakan pemanfaatan material lokal yang tahan lama dan ramah lingkungan, serta mengoptimalkan sistem pengelolaan limbah, air, dan energi agar sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Desain pasar ikan di Tambak Lorok memperhatikan faktor kontekstual seperti iklim pesisir, potensi rob, dan penurunan tanah, dengan menerapkan sistem drainase yang baik, ventilasi alami, dan penggunaan energi terbarukan. Selain itu, pengaturan sirkulasi udara dan pencahayaan yang efisien juga menjadi aspek penting dalam menciptakan kenyamanan bagi pedagang dan pengunjung. Dengan desain yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, pasar ikan ini diharapkan dapat menjadi contoh model pembangunan yang berkelanjutan, mendukung kehidupan masyarakat pesisir, serta menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian alam.

ISU



KONSEP

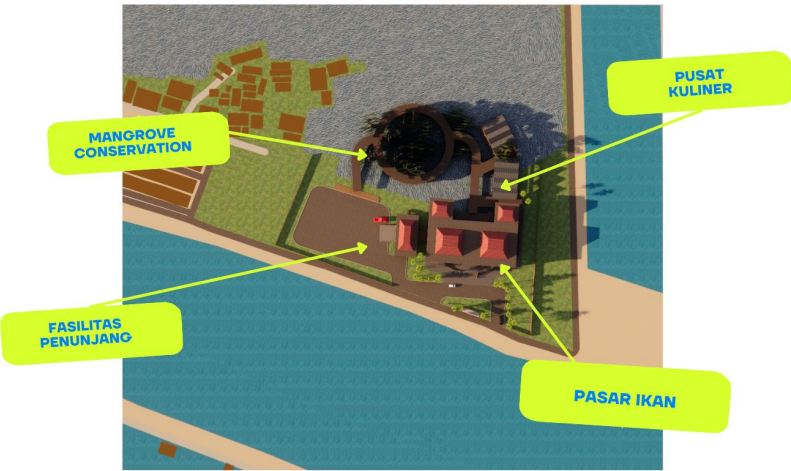
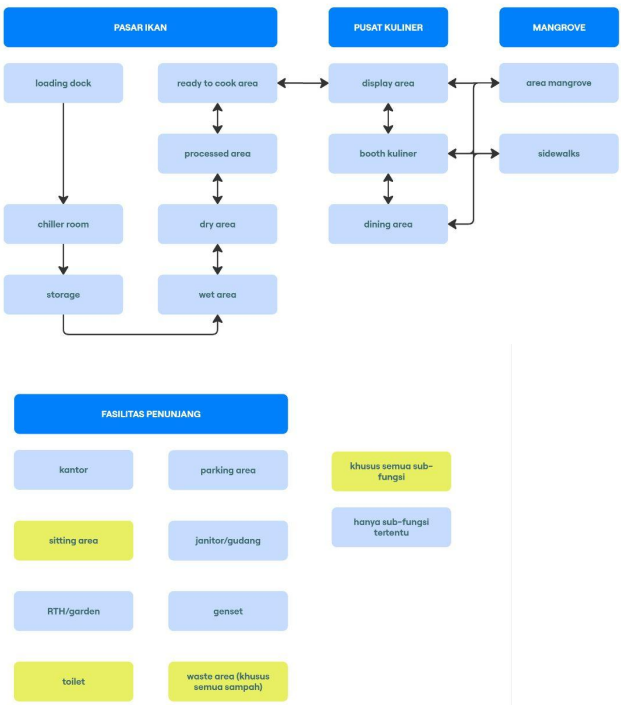


IMPLEMENTASI DESAIN



- Adanya konservasi mangrove sebagai pelestarian lingkungan air
- Konsep terbuka semi pada bangunan pasar dengan pemanfaatan cahaya dan penghawaan alami
- Struktur panggung digunakan sebagai respon dari banjir/rob

ZONASI DAN ALUR RUANG



INFORMASI TAPAK



Lokasi: Jl. Tambakrejo, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174
Titik Koordinat: 6°56'45.31"S 110°26'30.42"E
Luas Lahan: ± 16.582 m2

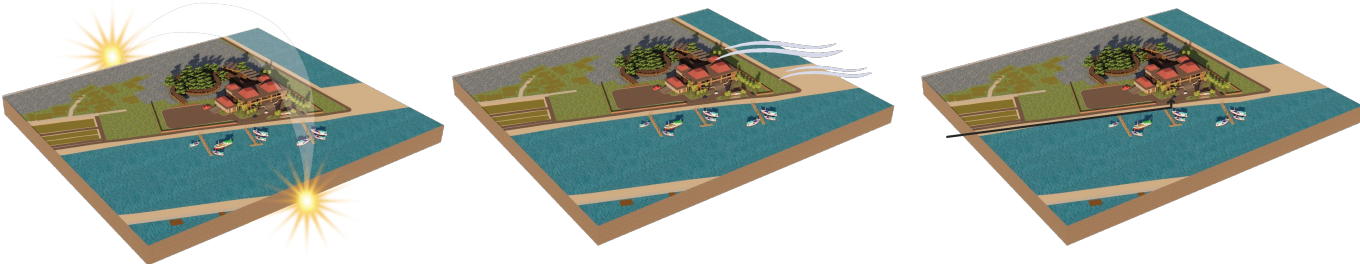
Batas-Batas Tapak:

- Utara: Laut
- Selatan: Perumahan Warga
- Barat: Tambak, Perumahan Warga
- Timur: Laut, Perumahan Warga

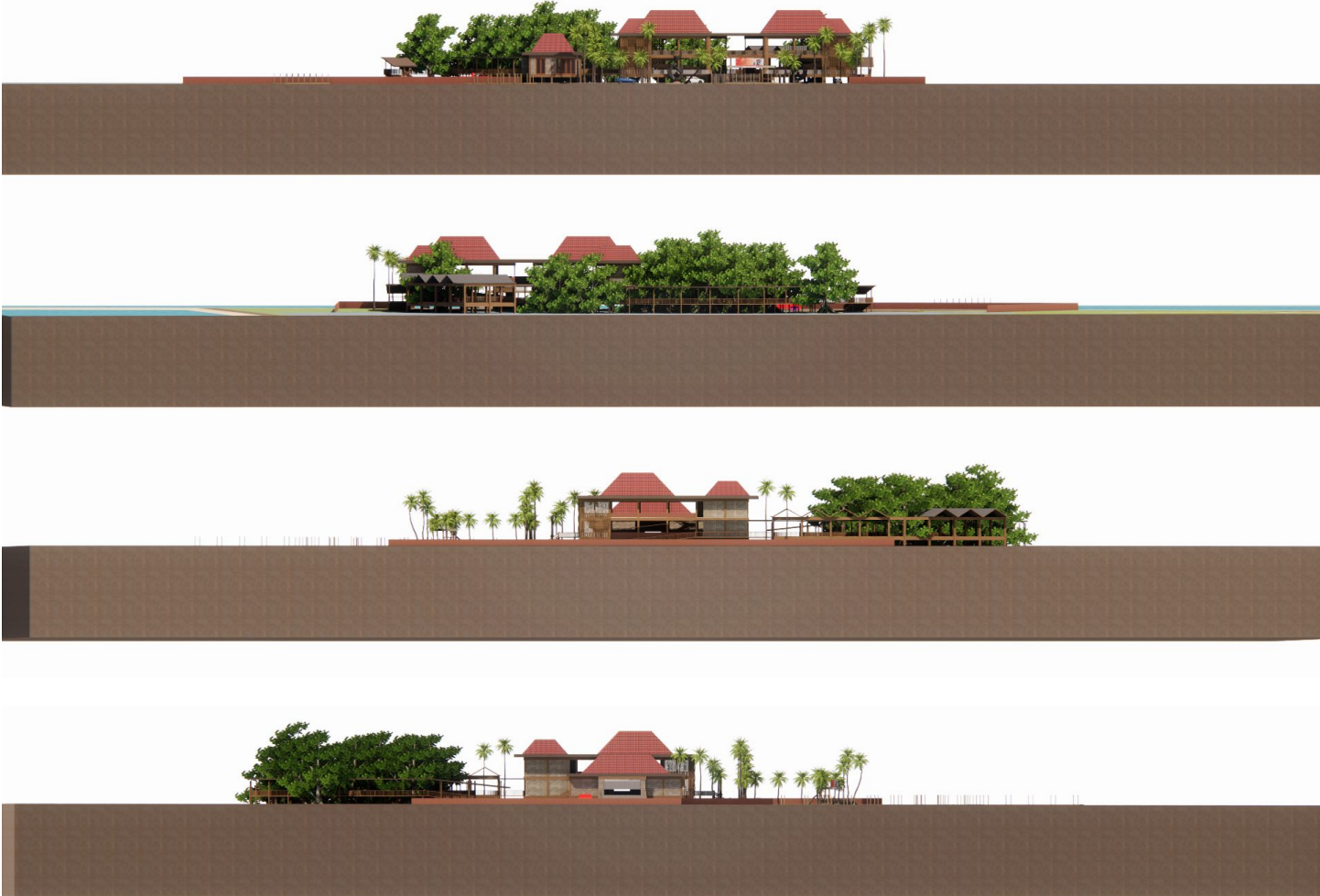
Ketentuan Tapak:

- KDB: 60% (± 9.950 m2)
- KLB: 1,2

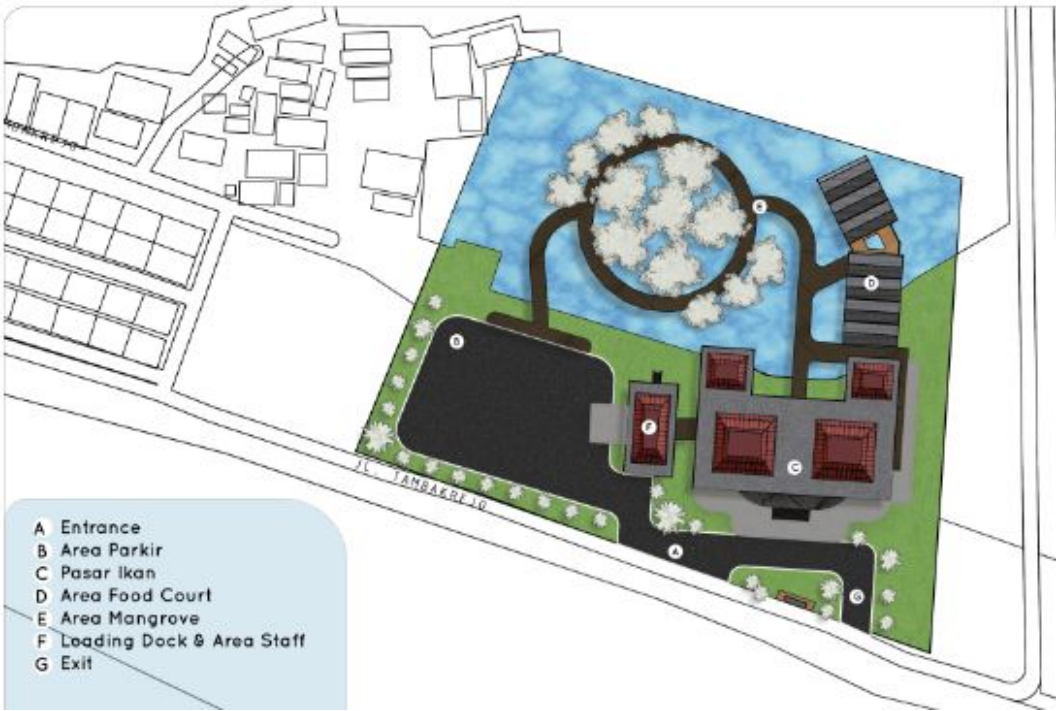
ANALISIS TAPAK



TAMPAK



SITEPLAN



HASIL DESAIN

